

Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

**SOSIALISASI PENTINGNYA OPTIMALISASI PENGGUNAAN
FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI DAN PERHITUNGAN LABA
RUGI USAHA TENUN ULOS DI DESA PINTU BATU,
KECAMATAN SILAEN**

Oleh

Dr. TONGAM SIHOL NABABAN, SE., MSi



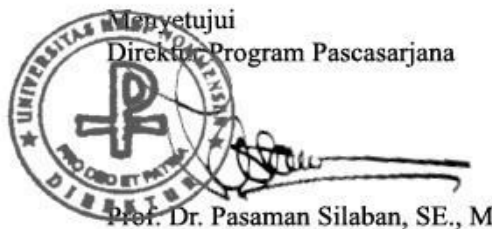
**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
2017**

PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (ABDIMAS)

-
1. A. Judul Abdimas : Sosialisasi Pentingnya Optimalisasi Penggunaan Faktor-faktor Produksi dan Perhitungan Laba Rugi Usaha Tenun Ulos di Desa Pintu Batu, Kecamatan Silaen, Kabupaten Toba Samosir
B. Bidang Ilmu : Manajemen
C. Kategori : Pengabdian Untuk Mengembangkan Fungsi Kelembagaan Perguruan Tinggi
-
2. Peneliti :
A. Nama Lengkap & Gelar : Dr. Tongam Sihol Nababan, SE., M.Si.
B. Jenis Kelamin : Laki-Laki
C. Golongan/Pangkat : IV B/Pembina Tingkat I
D. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala (550 KUM)
E. Jabatan Struktural : -
F. Fakultas/Program Studi : Pascasarjana/Magister Manajemen
-
3. Lokasi Pengabdian : Desa Pintu Batu, Kecamatan Silaen, Kabupaten Toba Samosir
-
4. Lama Penelitian : 2 (dua) hari : 13-14 Juli 2017
-
5. Biaya Pengabdian : Rp 2.000.000,- (Anggaran Program Studi)
Rp 1.000.000,- (Dana Sendiri)
-

Medan, Juli 2017

Menyetujui
Direktur Program Pascasarjana



Prof. Dr. Pasaman Silaban, SE., M

Pelaksana,



Dr. T. Sihol Nababan, SE., MSi

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
**“Sosialisasi Pentingnya Analisis Penggunaan Faktor-faktor Produksi dan
Pembiayaan, Perlindungan Hukum Untuk Usaha Tenun Ulos di Desa Pintu
Batu, Kecamatan Silaen,
Kabupaten Toba Samosir”**

Tanggal 13-14 Juli 2017

I. TUJUAN KEGIATAN DAN OUPUT PENGABDIAN MASYARAKAT

Tujuan kegiatan ini adalah untuk :

- (1) Membantu para penenun ulos untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor produksi ulos,
- (2) Membantu para penenun ulos untuk dapat menghitung untung rugi, serta memberikan pemahaman makna untung atau rugi bagi usaha kerajinan tenun ulos.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

- (1) Para penenun ulos dapat mengidentifikasi dan memprediksi permasalahan yang mungkin timbul dalam penggunaan faktor-faktor produksi ulos.
- (2) Para penenun ulos mampu mengambil tindakan koreksi yang tepat sehingga terhindar dari masalah-masalah inefisiensi penggunaan faktor-faktor produksi.
- (3) Para penenun dapat memahami makna untung atau rugi bagi usaha tenun ulosnya.

II. PROFIL SINGKAT INDUSTRI KECIL DI KECAMATAN SILAEN

Usaha industri yang ada di Kecamatan Silaen pada umumnya adalah industri mikro dengan jumlah sebanyak 251 unit. Pada umumnya kegiatan industri rumah tangga tersebut adalah industri tenun ulos dan industri penggilingan padi.

Tabel : 6.1 Jumlah Industri Menurut Desa/Kelurahan dan Kualifikasi Tahun 2015

Desa/Kelurahan (1)	Industri (Unit)				Jumlah (6)	
	Besar (2)	Sedang (3)	Kecil (4)	Mikro (5)		
01. Fintu Batu	-	-	-	80	80	
02. Pardomuan	-	-	-	0	0	
03. Ombur	-	-	-	12	12	
04. Parsambilan	-	-	-	15	15	
05. Sgodang Tua	-	-	-	41	41	
06. Snta Dame	-	-	-	5	5	
07. Natolutali	-	-	-	2	2	
08. Dalihan Natolu	-	-	-	3	3	
09. Huta Gurgur II	-	-	-	0	0	
10. Huta Gurgur I	-	-	-	2	2	
11. Storang I	-	-	-	5	5	
12. Huta Namora	-	2	20	22	22	
13. Slaen	-	1	17	18	18	
14. Lumban Dolok	-	1	1	26	28	
15. Napitupulu	-	-	-	5	5	
16. Hutageol Shujur	-	-	-	1	1	
17. Sbidé Barat	-	-	-	1	1	
18. Sbidé	-	-	-	2	2	
19. Meranti Barat	-	-	-	1	1	
20. Smanobak	-	-	-	1	1	
21. Marbulang	-	-	-	12	12	
22. Sringkron	-	-	-	0	0	
23. Panindii	-	-	-	0	0	
Jumlah	2015	0	1	4	251	256
	2014	0	1	4	191	196
	2013	0	1	4	191	196

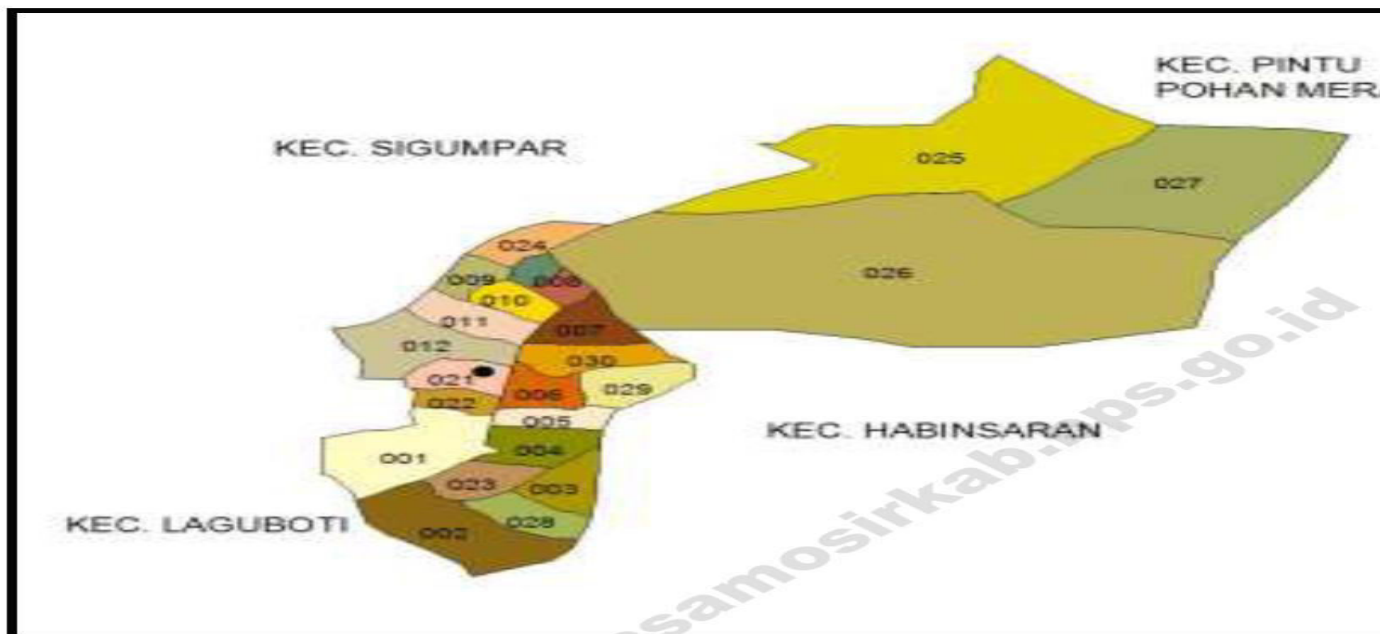
Sumber : Kepala Desa se-Kecamatan Slaen

Tabel : 6.2 Jumlah Industri Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Industri Tahun 2015

Desa/Kelurahan (1)	Jenis Industri (unit)				Jumlah (6)	
	Makanan (2)	Kain/Tenun (3)	Logam (4)	Lainnya (5)		
01. Fintu Batu	2	78	-	-	80	
02. Pardomuan	-	-	-	-	0	
03. Ombur	-	12	-	-	12	
04. Parsambilan	2	13	-	-	15	
05. Sgodang Tua	1	40	-	-	41	
06. Snta Dame	-	5	-	-	5	
07. Natolutali	-	2	-	-	2	
08. Dalihan Natolu	1	2	-	-	3	
09. Huta Gurgur II	-	-	-	-	0	
10. Huta Gurgur I	1	-	1	-	2	
11. Storang I	1	3	-	1	5	
12. Huta Namora	3	19	-	-	22	
13. Slaen	3	11	1	3	18	
14. Lumban Dolok	-	28	-	-	28	
15. Napitupulu	-	5	-	-	5	
16. Hutageol Shujur	1	-	-	-	1	
17. Sbidé Barat	1	-	-	-	1	
18. Sbidé	2	-	-	-	2	
19. Meranti Barat	1	-	-	-	1	
20. Smanobak	-	1	-	-	1	
21. Marbulang	2	10	-	-	12	
22. Sringkron	-	-	-	-	0	
23. Panindii	-	-	-	-	0	
Jumlah	2015	21	229	2	4	256
	2014	19	171	2	4	196
	2013	19	171	2	4	196

Sumber : Kepala Desa se-Kecamatan Slaen

PETA KECAMATAN SILAEN



III. KENDALA OPTIMALISASI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI

Mengapa usaha/industri kecil tidak memiliki catatan penggunaan faktor-faktor produksi ?

1. Ada yang beranggapan karena usaha yang mereka jalankan merupakan usaha keluarga dan tidak begitu besar maka tidak diperlukan catatan.
2. Karena kurangnya pengetahuan atau keterampilan seseorang yang berhubungan dengan usaha.

3. Tidak ada anggota keluarga yang memahami bidang akuntansi.
4. Dana yang digunakan untuk usaha seringkali bercampur dengan dana sendiri, atau langsung digunakan untuk membeli barang tanpa sempat melakukan pencatatan akuntansi terlebih dahulu.
5. Kegiatannya masih terbatas sehingga pendapatannya tidak tetap.

Padahal dengan adanya pencatatan usaha/akuntansi mempunyai banyak manfaat dan keputusan

usahayang dapat dijalankan, yaitu:

1. Penilaian kinerja usaha dan sebagai bahan evaluasi untuk yang akan datang.
2. Berguna sebagai dasar pertimbangan pembelian bahan baku untuk produksi dan alat-alat produksi.
3. Keputusan mengenai penentuan harga jual.
4. Mengajukan permohonan pembiayaan kepada bank.
5. Untuk pengembangan usaha, keputusan untuk membuka atau menutup.
6. Penambahan dan pengembangan sumber daya manusia, meningkatkan penghasilan karyawan.

IV. PERHITUNGAN BIAYA PEMBUATAN ULOS

JENIS ULOS YANG DITENUN (buat tanda X) :

- Ulos Bolean** **Ulos Antakantak** **Ulos Mangiring** **Ulos Bintang Maratur**
- Ulos Padang Ursa** **Ulos Pinan Lobu-lobu** **Ulos Ragi Hotang** **Ulos Sibolang**
- Ulos Pinuncaan** **Ulos Simarinjam Sisi** **Ulos Sitolu Tuho**
- Ulos Simpar** **Ulos Sibunga Umbasang** **Ulos Suri-suri Ganjang** **Ulos Tumtuman**
- Ulos Tur Tur** **Ulos Ragi Pakko** **Ulos Harangan**

PROSES PRODUKSI	WAKTU	JUMLAH TENAGA KERJA	HARGA /BIAYA
A. Persiapan Bahan Baku			
1. Jenis-jenis Benang:			
- benang putar			
- benang 100			
- benang sutra			
- benang singer			
2. Melakukan penguntaian benang (di- <i>ani</i>)			
B. Proses penenunan			
1. Persiapan peralatan tenun			
-			
-			
-			
-			
-			
2. Membuat motif			
C. Proses Penyempurnaan			
- Manirat			